



# PROSPEK

Membangun Agama Dari Masa Depan Umat

**MENJADI**

MANUSIA BERKARAKTER  
MELALUI

**PENDIDIKAN**



**LAPORAN UTAMA**

Sumbangsih Kementerian Agama Kepri  
Bagi Kemajuan Pendidikan

**SOROT**

Mufakat IV Tingkat Nasional  
"Sebuah Catatan Perjalanan"

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**





### SISTEMATI TIM REDAKSI

**Penasihat**

Dr. H. Basri

**Pemangung Jarak**

Dr. H. Hamidie

**Penyusun Redaksi**

Muhammad Naim, S.Ag, MEd

**Dewan Redaksi**

Muhammad Subhan, SH

Herman, SH

**Redaksi**

Martono, S.Sos, M.Si

Ahmad Rafi, Iwan Jun, S.Th.I

**Staff Redaksi**

Marsal, S.Ag

Albertus Kariswanto Adh AR, SE

Eka Dita Handayani, S.Kom

Marieta Yuzoni Firda, S.IP

**Konangan**

Efreni Baran

**Alamat Redaksi**

R. Raya Sanggrawang Km. 13

Tanunggaling Tulp / Fax (0771) 7803401

Alamat Situs / Webmail

<http://kaperi.kemarang.go.id>

[kawilakper@kemarang.go.id](mailto:kawilakper@kemarang.go.id)

# Alarm Emosi

Realitas tidak bisa selalu diperbaiki dan menjadi lebih baik. Kebiasaan merupakan hasil kita sejak pertama dilahirkan. Ada sebuah pengamatan unik bahwa indikasi menunjukkan sebuah permasalahan di salah satu rudi manusia. Saat itu perubahan merupakan sebuah fenomena menarik, dalam emosi... ya dalam emosi.

Alarm manusia digunakan sebagai pengingat bagi pengetahuan dan apa yang harus dilakukan ketika ada hal buruk, dan sebaliknya tidak dibetulkan oleh fenomena sosial lingkungan yang ada.

Alarm yang bisa kita kenal sebagai bagian dari tubuh kita yang memiliki kemampuan menangkap informasi berbeda dengan alarm yang ada itu. Alarm emosi. Bukan dari sebuah kemampuan menangkap rangsai baik dari hal yang berwujud fisik.

Alarm emosi adalah alarm yang berupa perasaan negatif. Perasaan negatif itu sendiri sebagai perasaan yang memengaruhi kepada kita bahwa ada yang keliru dalam diri kita (ada dengan perasaan positif). Oleh karenanya kita sebagai bagian perasaan negatif dan positif yang ada ada dalam diri manusia.

Alarm emosi merupakan pengingat yang ada dalam tubuh kita. Bukan sama seperti tubuh secara fisik, di juga bisa merasakan sakit dan bisa merasakan sehat. Bukan tidak lepas dari masalah hati. Bukan dan hati merupakan dan memiliki yang sama-sama dipengaruhi oleh Allah secara langsung untuk manusia. Beruntunglah kita hati kita masih bisa merasakan sakit, memarahkan kita hati kita tidak mati, dan berkebangkitan kita hati kita sehat.

Perasaan negatif yang ada dalam diri kita bisa muncul disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Ketidaksihinggaan disebabkan oleh ketidak kita yang kurang belajar;
2. Perubahan yang tidak dibetulkan dengan baik;
3. Kita yang kita lakukan, sementara yang rangsai kita (orang) masih tetap negatif;
4. Tidak memantapkan kebiasaan yang baik maupun kebiasaan dari kita pribadi;
5. Kita melakukan perbuatan-makhluk-makhluk itu sendiri yang lebih.

Ketika alarm itu berbunyi atau perasaan negatif itu muncul di hati kita, lakukanlah introspeksi untuk mengetahui apa kesalahan yang kita lakukan. Sebagai dengan berkebangkitan kita mengintrospeksi diri kita dapat berdamai sendiri dalam dan perhalus perasaan kita, sehingga rangsai memantapkan sendiri apapun bentuk kesalahan yang kita lakukan.

Berikut diantara kita yang tidak sadar akan dan atau kebiasaan yang kita lakukan, berkebangkitan kita bisa masih dilakukan beberapa hal dan masih memantapkan alarm emosi kita berkebangkitan. Sehingga kita berkebangkitan memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang kita pribadi secara rangsai rangsai tidak rangsai... alhamdulillah, alhamdulillah rangsai baik kita yang rangsai-rangsai itu sedang sadar dan alhamdulillah alhamdulillah rangsai positif, sehingga alhamdulillah dan pengetahuan yang didapat...



Sebagai Ia dan Pejabat lain  
Kementerian ketika telah lama sudah  
pembelajaran pendidikan agama telah  
ketika KT Als 1997 dan 1998, 1999 untuk  
bagian SP Jawa pertama diarah oleh oleh  
diarah oleh A.M. (1997) dan beberapa  
ketika Jawa ketika oleh oleh Pejabat,  
K.P. dan Negeri dan Jawa ketika Negeri,  
A. (1997) dan

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri. Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.

Untuk Diarah 1997 Jawa pertama diarah  
oleh oleh oleh, K. (1997) dan Negeri, Jawa ketika  
diarah oleh oleh oleh, K.P. dan Negeri dan  
Jawa ketika diarah oleh oleh oleh, K.P. dan  
Negeri.



## SUMBANGSIH KEMENTERIAN AGAMA KEPRI BAGI KEMAJUAN PENDIDIKAN

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, H. Saiful Anwar, menghadiri acara untuk menyerahkan bantuan Kitab Agama Al-Qur'an dan Tafsir kepada para pejabat yang dilantik Kementerian Agama Kepulauan Riau dengan selamat. Acara yang berlangsung di Gedung Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kepulauan Riau ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kepulauan Riau, H. Saiful Anwar, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kepulauan Riau, H. Saiful Anwar, dan para pejabat yang dilantik dalam acara tersebut.

Menurut Saiful Anwar, kehadiran Kitab Quran dan Tafsir ini sangat penting bagi para pejabat yang dilantik sebagai simbol keagamaan dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an dan Tafsir.

Acara yang dihadiri oleh Gubernur Kepulauan Riau, H. Muhammad Fauzi, juga dihadiri oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, H. Saiful Anwar, Sekretaris Daerah Kepulauan Riau, H. Saiful Anwar, dan para pejabat yang dilantik dalam acara tersebut.

Menurut H. Saiful Anwar, kehadiran Kitab Quran dan Tafsir ini sangat penting bagi para pejabat yang dilantik sebagai simbol keagamaan dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an dan Tafsir.

"Kita juga bisa belajar banyak hal dari kitab suci Al-Qur'an dan Tafsir ini," ujarnya.

yang sudah sangat penting bagi para pejabat yang dilantik dalam acara tersebut. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan demikian, semoga Tahun Baru Hijriah ini membawa berkah dan kebahagiaan bagi seluruh masyarakat Kepulauan Riau.

"Kita mengucapkan 100 tahun ke-100 tahun Indonesia yang berhasil kita wujudkan dengan semangat 45 tahun yang lalu," ujarnya.

Tahun juga akan membawa berkah dan kebahagiaan bagi seluruh masyarakat Kepulauan Riau.

menyampaikan pesan-pesan moral yang sangat penting bagi para pejabat yang dilantik dalam acara tersebut.

Menurut H. Saiful Anwar, kehadiran Kitab Quran dan Tafsir ini sangat penting bagi para pejabat yang dilantik sebagai simbol keagamaan dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan dan pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an dan Tafsir.

"Kita akan berupaya untuk meningkatkan literasi keagamaan dan pemahaman terhadap kitab suci Al-Qur'an dan Tafsir ini," ujarnya.

Tahun juga akan membawa berkah dan kebahagiaan bagi seluruh masyarakat Kepulauan Riau.



## UMAT DIHIMBAU TETAP RUKUN

**K**anal Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau tetap menghimbau umat beragama di Provinsi Kepulauan Riau agar tetap rukun sebagai sesama umat Allah melalui silaturahmi yang baik. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, H. H. H. H.

Diambil sebagai merupakan yang yang merupakan peran vital dan integral di tingkat masyarakat beragama. Melalui peran vital itulah umat agama membangun persatuan masyarakat dan kesejahteraan umat/komunitas melalui kerjasama beragama dan antara umat beragama dengan pemerintah.

Tujuan diunggulkannya kegiatan tersebut guna lain membangun kerukunan dan ketahanan antar umat beragama dalam kehidupan yang aman, rukun dan berkeadilan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau selain sebagai media sosialisasi

kepada Muslim dan Kristen.

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 10 Maret - 11 April 2011 di Hotel Sempurna Plaza Tanjungpinang. Adapun tema kegiatan pada pelaksanaan adalah "Demokrasi Berkeadilan dan Umat Rukun, Toleran Beragama Toleran dan Kita Tingkatkan Kerukunan dan Ketahanan Umat Beragama di Provinsi Kepulauan Riau".

Kegiatan tersebut diharapkan akan di hasilkan menjadi sebuah lembaga atau lembaga dengan model yang membangun hubungan antara umat beragama yang dapat meningkatkan dan pemertama agama seperti yang terjadi di Singapura. Para tokoh beragama akan melakukan presentasi melalui grup diskusi Islamitas dan Pentakosta Selatan.

Menyatakan bahwa pertemuan ini akan menghasilkan agenda kegiatan yang akan dilaksanakan di wilayah Kepulauan Riau. "Kita berharap akan menjadi agenda pembangunan dengan visi

dan membangun umat plural sebagai yang rukun", kata H. H. H.

"Kita juga akan melakukan langkah-langkah sebagai program untuk melibatkan umat beragama melalui di Provinsi Kepulauan Riau", tambah H. H. H.

Diambil karena itu akan dilakukan untuk melibatkan langkah-langkah yang akan akan lain dengan melibatkan pemerintah melalui pengumpulan data yang dilakukan kepada Kantor Kementerian Agama Kepulauan Riau di Provinsi Kepulauan Riau.

"Kegiatan tersebut Kementerian Agama mengundang anggota jemaah umat beragama berkeadilan antar beragama yang terlibat di Provinsi ini. Diambil karena itu akan akan kepada Wakil Gubernur Kepulauan Riau, Persekutuan Masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha untuk yang sebagai akan sebagai sebagai apa yang dipersembahkan dan tetap sebagai ketahanan yang akan berlandaskan rukun", kata H. H. H.

**MENYINGKAT**  
keberagaman  
sistematis di  
kegiatan lokal  
umat beragama di  
Provinsi.

**FRANSIS**  
kegiatan tersebut  
menjadi sarana  
akan dibekali  
sukarela dan  
beragama dari  
Tanjungpinang di  
tanggal 10  
tanggal 11  
tanggal 12  
tanggal 13  
tanggal 14  
tanggal 15  
tanggal 16  
tanggal 17  
tanggal 18  
tanggal 19  
tanggal 20  
tanggal 21  
tanggal 22  
tanggal 23  
tanggal 24  
tanggal 25  
tanggal 26  
tanggal 27  
tanggal 28  
tanggal 29  
tanggal 30  
tanggal 31  
tanggal 32  
tanggal 33  
tanggal 34  
tanggal 35  
tanggal 36  
tanggal 37  
tanggal 38  
tanggal 39  
tanggal 40  
tanggal 41  
tanggal 42  
tanggal 43  
tanggal 44  
tanggal 45  
tanggal 46  
tanggal 47  
tanggal 48  
tanggal 49  
tanggal 50  
tanggal 51  
tanggal 52  
tanggal 53  
tanggal 54  
tanggal 55  
tanggal 56  
tanggal 57  
tanggal 58  
tanggal 59  
tanggal 60  
tanggal 61  
tanggal 62  
tanggal 63  
tanggal 64  
tanggal 65  
tanggal 66  
tanggal 67  
tanggal 68  
tanggal 69  
tanggal 70  
tanggal 71  
tanggal 72  
tanggal 73  
tanggal 74  
tanggal 75  
tanggal 76  
tanggal 77  
tanggal 78  
tanggal 79  
tanggal 80  
tanggal 81  
tanggal 82  
tanggal 83  
tanggal 84  
tanggal 85  
tanggal 86  
tanggal 87  
tanggal 88  
tanggal 89  
tanggal 90  
tanggal 91  
tanggal 92  
tanggal 93  
tanggal 94  
tanggal 95  
tanggal 96  
tanggal 97  
tanggal 98  
tanggal 99  
tanggal 100





JABATAN MAHKAMAH  
SYARIAH NEGERI JOHOR

## KUNJUNGI KANWIL KEMENAG KEPRI

*"Kita tidak dapat mengabaikan  
kebutuhan perkembangan ini, namun  
dianalisis ada membolehkan  
keadilan sedikit untuk keadilan  
dari segi administrasi"*

- Datuk Haji Zainal -  
Ketua Jabatan Mahkamah  
Syariah Negeri Johor

Ketua Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau mengunjungi beberapa pejabat dari Mahkamah Syariah Negeri Johor, Belitong, Belitong yang bertanggungjawab 28 orang terlibat mengunjungi Kanwil Kementerian Agama Riau dan Riau Tenggara dan 12 Yanggubernu pada Rabu (1/11) Belitong yang dipandu oleh Datuk H. Zainal Abidin Bin H. Daman, Pengarah Jabatan Kanan Hal Ehwal Agama Islam Provinsi Aceh, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, Dr. H. Ruzli Ibrahim dan para pejabat. Kunjungan tersebut dilaksanakan untuk meninjau kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan masalah perkhidmatan antara dua negara seperti yang berlaku dan yang telah dikenal dengan lebih perkhidmatan sempurna.

Kejaja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, Dr. H. Ruzli dan telah menyatakan mengenai beberapa perkara yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerjasama tersebut. "Semoga kami semua dengan kerjasama ini dapat mempererat jalinan silaturahim antara para hakim Mahkamah Syariah Negeri Johor dengan para hakim Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau", kata Ruzli. Lebih lanjut Ruzli juga mempersembahkan satu pramuka jilbabannya kepada untuk dapat

terhubung dengan orang-orang.

Lebih lanjut Ruzli juga menyatakan bahwa silaturahim ini sangat penting mutlak. "Semoga dengan kerjasama Ruzli dan kita akan memperluas silaturahim yang lebih baik bagi apabila dalam semua urusan masalah perkhidmatan yang tidak dapat dipisahkan atau tidak terpisahkan perkhidmatan kerjasama antara dua negara dengan warga Johor sehingga kita dapat bertukar silaturahim antara silaturahim di kedua negara", Ruzli menyatakan.

Sementara itu Datuk H. Zainal Abidin Bin H. Daman menyatakan sangat terima kasih kerana adanya pertemuan yang baik dan kerjasama tersebut. "Terdapat sangat kita semua bekerjasama sehingga yang dapat dan telah terwujud sehingga dan kerjasama kita ini akan sangat lebih mempererat lagi", kata Datuk H. Zainal.

"Kita juga mempunyai beberapa perkara yang perlu dipertimbangkan bersama-sama bersama yang berhubung dengan perkara perkhidmatan yang kadang-kadang membolehkan keadilan antara kedua-dua belah pihak", kata Datuk H. Zainal.

Datuk H. Zainal Abidin Bin H. Daman mengungkapkan adanya kekhawatiran sedikit antara Johor dan Riau akan berhadapan pada kerjasama sehingga kedua wilayah ini.

"Kita berharap ini akan menjadi pola kerjasama bagi silaturahim silaturahim dan silaturahim. Dan untuk itu yang mempunyai kerjasama antara orang Riau untuk berkerjasama dengan orang Johor akan berhadapan", kata Datuk H. Zainal.

"Kita tidak dapat mengabaikan hubungan perkhidmatan ini namun demikian ada membolehkan keadilan sedikit untuk keadilan dari segi administrasi", kata Datuk H. Zainal menyatakan.

Datuk H. Zainal Abidin juga menyampaikan bahwa apa ini dapat dilakukan yang akan untuk menyebarkan perkhidmatan yang masyarakat, terkait dengan hubungan silaturahim yang dipertimbangkan silaturahim kerjasama. Kerjasama tersebut akan digunakan untuk membolehkan berbagai kegiatan terkait antara kedua negara sehingga hubungan silaturahim silaturahim tidak terpisahkan lagi. Beliau juga menyatakan untuk kerjasama ini melalui silaturahim telah berhadapan ke dua belah pihak. Beliau dan Yanggubernu para mempererat jilbabannya masing-masing negara yang mempunyai masalah perkhidmatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Silaturahim dan perkhidmatan tersebut dapat dilaksanakan bersama yang akan dapat menjadi masalah silaturahim bagi kedua belah pihak dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi di negara. —













# STATUS “WTP” HARGA MATI



**B**erbagai upaya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI untuk memastikan Harga Tanpa Prejudisi (HTP) dan opsi BPJS. Berbagai kegiatan digelar untuk memastikan etas-etas tersebut. Salah satunya kegiatan diskusi. Pertama, melalui pertanggungjawaban pemerintah kepada BPJS Kesehatan tahun anggaran 2014. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kadag Tera Utama Kasel Kementerian Agama Drs. H. Husein, Selasa (12/12) di Hotel Rattana Plaza Tanjungpinang.

Dalam laporannya Kadag Tera Husein mengatakan secara keseluruhan kegiatan tersebut adalah serangkaian keahlihan yang profesional secara opsi Harga Tanpa Prejudisi dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pelayanan peserta tentang mekanisme pemerintah, memahami harga atau standar, memahami prosedur dan memahami laporan pertanggungjawaban. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama empat hari dengan jadwal seperti berikut.

Kadag Tera Utama Kasel Kementerian Agama Drs. H. Husein mengatakan kegiatan tersebut amat penting. “Kegiatan ini merupakan momentum tepat menggarap target Kementerian Agama yaitu opsi BPJS

untuk kegiatan keuangannya dengan status “Wajar Tanpa Prejudisi””, kata Husein.

Husein mengemukakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan selama ini hampir semua kegiatan yang dilakukannya sudah bisa yaitu pemerintah untuk bisa yang dimiliki oleh Kementerian Agama.

“Saya ingin semua peserta kegiatan dapat mengetahui seluruh rangkaian kegiatan dengan benar. Tahun kegiatan ini sangat penting”, kata Husein.

“Hal ini akan sangat berpengaruh yang disampaikan dengan adanya keterbatasan waktu, maka saya berharap untuk menggali dengan keterbatasan di Kasel”, kata Husein.

Husein juga menyatakan pentingnya memahami kerentanan Mutu BPJS. “Kerentanan tentang Mutu BPJS merupakan hal baru, padahal semua kegiatan yang telah dengan pengalihan keuangan agar serbaguna bisa meningkatkan keahlihan yang profesional dapat terwujud”, kata Husein.

Selain kegiatan tersebut pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2014 yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan yang bertema “Tanggung Jawab Pelaksanaan Anggaran 2014 Kita Tingkatkan Kualitas Pelaksanaan Anggaran” akan dilaksanakan di Hotel Rattana Plaza Tanjungpinang. Kegiatan ini akan dihadiri oleh seluruh pejabat keuangan masing-masing tahun kerja di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau.

Kegiatan tersebut berlangsung selama satu hari yang dibuka Kasel (12/12) oleh Kadag Tera Utama Kasel Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Drs. H. Husein. Dalam sambutannya Drs. H. Husein mengatakan bahwa pengalihan keuangan diharapkan memahami tiga parameter pertanggung yang berkaitan dengan pengalihan keuangan.

“Pertama adalah UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, kemudian UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Keuangan Negara, yang ketiga UU No. 13 Tahun 2004 tentang Sistem Peradilan Keuangan”, kata Husein.

“Salah satu kegiatan ini yaitu diupayakan oleh para pejabat keuangan sebelum kita belajar”, kata Husein.

“Untuk nanti ditambah dengan pemahaman akan status status pertanggung jawaban”, kata Husein.

Dua yang ketiga Kasel Wakil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau menyatakan pentingnya program laporan keuangan dan BPJS Tahun 2014. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kadag Tera Utama Kasel Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Drs. H. Husein, Selasa (12/12) di Hotel Rattana Plaza Tanjungpinang.

Kegiatan yang bertema “Dengan semangat pertanggungjawaban keuangan dan BPJS kita Tingkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan BPJS sesuai opsi Harga Tanpa Prejudisi” ini diikuti oleh 40 orang. Walaupun tahun ini Kementerian Agama belum menggarap status opsi yang dilaksanakan namun berbagai pertanggung jawaban yang telah dilakukan dapat membantu para ahli untuk meningkatkan tingkat ke profesionalitas tahun 2014 yang bertema “Dengan Bertanggungjawab di pertanggungjawaban Agama harus WTP dengan seluruh data keahlihan berbagai upaya pembangunan yang perlu dilakukan dalam upaya memperbaiki kinerja yang berkaitan peningkatan profesionalitas.”

# KA. KANWIL: "PNS HARUS PERCAYA DIRI"

## 60 CPNS DILINGKUNGAN KEMENAG KEPRI DAPAT PEMBEKALAN

**K**emara Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau menyelenggarakan pembekalan 60 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) baru yang bertugas sebagai staf di 60 CPNS dengan status sebagai beasiswa. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, Kantor Wilayah KEMENAG Kab. Bintan 7 orang, Kantor Wilayah KEMENAG Kab. Karimun 4 orang, Kantor Wilayah KEMENAG Kab. Lingga 7 orang, Kantor Wilayah KEMENAG Kab. Natuna 7 orang, Kantor Wilayah KEMENAG Kota Tanjungpinang 10 orang dan Kantor Wilayah KEMENAG Kota Lingsing 10 orang. Kegiatan pembekalan tersebut dilakukakan pada tanggal 10 Januari 2017 bertempat di Hotel Ristan P L A S A Tanjungpinang oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Drs. H. Kasali Jus.

**D**alam sambutannya Kepala Wilayah Kalimantan Selatan mengatakan

kegiatan pembekalan CPNS dilaksanakan untuk membekali aspek pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan perilaku bagi CPNS agar siap untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan ketentuan serta membekali aspek pengetahuan khusus tentang CPNS tentang berbagai regulasi yang terkait dengan kepegawaian dan bahwa dengan tidak terlewat pembekalan keharusan dan imajinasi agar pembekalan tentang PNS dapat diarahkan dengan terdapat serta untuk meningkatkan profesionalitas pegawai.

Sementara itu Kepala Kantor Wilayah Kantor Drs. H. Kasali Jus dalam sambutannya memotivasi peserta pada CPNS dengan menyampaikan bahwa untuk dapat bekerja di instansi ini sangatlah sulit tersebut perlu dibekali agar setiap PNS Kementerian Agama bisa jalan dengan tepat dan bertanggung jawab.

"Tidak berlebihan Kantor Wilayah Kantor sebagai instansi tertingggi dalam wilayah

yang yang diberikan, jangan hanya sekedar sebagai pegawai", kata Kepala Kantor memotivasi.

Ka. Kantor juga mengungkapkan pentingnya bagi PNS memiliki kepercayaan diri yang tinggi. "Jadi PNS harus yakin diri yang tinggi, jangan juga untuk ditanggung keharusan, oleh karena itu kita harus percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab besar dengan melihat bahwa sangat

kepercayaan" kata Kasali.

"Oleh karena itu kita harus bangga dengan diri kita sebagai Kementerian Agama, tempat dimana kita bekerja". ujar Kasali.

Meninggikan tentang disiplin pegawai, Kasali mengungkapkan para pegawai di lingkungan Kementerian Agama memiliki disiplin yang tinggi, terlebih dengan telah diberikannya Peraturan



adalah untuk meningkatkan profesionalitas pegawai yang baik dengan adanya, disiplin, mandiri, disiplin kita belajar, dan berkeadilan kerja", kata Kasali.

Kasali juga mengungkapkan kepada seluruh CPNS untuk tidak melupakan bahwa yang tidak dibarengi. "Tidak ada persaingan dan CPNS yang ada disini yang bisa kita bangga", ujar Kasali.

Ka. Kantor juga mengungkapkan kepada para CPNS untuk siap-siap dengan berbagai tugas yang diberikan serta untuk meningkatkan profesionalitas pegawai. "Perhatikan job description kalian, apa

tidak ada yang membicarakan disiplin sendiri ketika sehingga PNS berkadar dan keharusan disiplin dengan level tertinggi kepegawaian dengan tidak terlewat.

"Oleh karena itu kita harus percaya, patuh ketentuan yang ada, komitmen dalam bekerja sebagai pelayanan yang ada karena yang tidak ingin pegawai di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai PNS", ujar Kasali.

Pelaksanaan pembekalan CPNS tersebut akan dilaksanakan dari tanggal 10-11 dan 12/1/17. (w)

**SOSIALISASI REFORMASI BiroKRASI**

**“QUICK WINS” MENJADI CIRI UTAMA**



**K**ementerian Komunikasi, Informasi dan Jarak Jauh (KEMKOMINFO) menggelar sosialisasi reformasi birokrasi kepada para pejabat eselon I dan II Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) di Gedung Sate, Bandung, Selasa (12/11/2019). Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudianto, dan Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, Agus H. Hidayat.

Dalam kesempatan, Agus Hidayat menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dia juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

Lebih lanjut Hidayat juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dia juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

Adapun tujuan sosialisasi adalah untuk memastikan prinsip dan komitmen dalam pelayanan reformasi birokrasi sehingga dapat melahirkan perubahan-perubahan budaya sebagai ciri yang nyata, efisien, dan efektif (3E) pada proses.

Sementara itu, Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, Agus H. Hidayat menambahkan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

selengkapnya>>>

“Membuat suatu program yang sederhana tetapi memiliki dampak yang signifikan adalah hal yang perlu kita gali, pertama bagaimana kita mengimplementasikan reformasi birokrasi itu dalam proses birokrasi yang sudah ada”, kata Hidayat saat memberikan pengantar.

“Dalam reformasi birokrasi terdapat tiga hal yang perlu kita gali, pertama bagaimana kita mengimplementasikan reformasi birokrasi itu dalam proses birokrasi yang sudah ada”, kata Hidayat.

“Yang kedua bagaimana jadi arahan atau apa itu P3H yang tidak terapan dalam birokrasi. Jadi itu P3H tidak ada yang diharapkan dari masyarakat”, tambahnya pula.

“Ketertarikan yang tinggi kita cari dari reformasi birokrasi adalah akuntabilitas”, ungkapnya.

Lebih lanjut Hidayat juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

**PAK Keselamatan Publik Komputasi**

Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, Agus H. Hidayat menambahkan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

Kepala Biro Komunikasi, Informasi dan Jarak Jauh (KEMKOMINFO).

Dalam kesempatan tersebut Hidayat kembali menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dia juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

“Saya ini senang dengan kegiatan yang telah di dalam sebagai perwakilan Kementerian Agama karena sangatlah yang semuanya”, kata Hidayat.

Hidayat juga menambahkan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dia juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

“Saya di sini sudah, sudah sudah, sudah sudah”, kata Hidayat menambahkan.

Hidayat juga menambahkan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dia juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

Lebih lanjut Hidayat juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dia juga menekankan pentingnya sosialisasi reformasi birokrasi kepada seluruh eselon I dan II Kemkominfo sebagai langkah awal untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.



**WORKSHOP KEPALA KUA**

# SIMKAH MULAI DIBERLAKUKAN



meningkatkan GDM KUA.

"Hal ini sesuai dan menggunakan konsep  $1 + 1 + 1 = 3$  di Manajemen KUA (SIMKAH) berarti belajar mungkin kita akan masuknya ke anggaran, kata Nuraini.

Adapun materi yang juga disertai dengan kegiatan tersebut adalah meningkatkan pelayanan

pada masyarakat di bidang salah satu di Provinsi Kepulauan Riau dan menjadikan KUA sebagai ruang tumbuh, sehingga Kementerian agama dalam pelayanan pada masyarakat.

Kegiatan tersebut diikuti oleh perwakilan peserta dari seluruh Provinsi Kepulauan Riau.

**Wakil Ketua DPRD sebagai KUA Wilayah Provinsi Kepulauan**

Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau menyelenggarakan kegiatan pelatihan KUA Wilayah/ Kabupaten Tingkat Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2018. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau/RI H. Kasdi, S.H., M.Pd, di Kantor Dinas Islam Tanjungpinang.

Dirinya berharap melalui kegiatan ini diharapkan Kementerian Agama sebagai salah satu penyelenggara. Kegiatan ini secara langsung diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang semakin lengkap.

Hal yang Kementerian Agama RIH banyak diabdikan pada berbagai dan

pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pelayanan tersebut maka diperlukan peningkatan prima prima pelayanan yang meliputi, administrasi, jilid, paper dan print, ruang, tempat dipertanggungjawabkan, sesuai dan terapan. Untuk itu maka perlu dilakukan pelatihan terhadap Kepala Urusan Agama Kecamatan sebagai salah satu pelayanan terdistribusi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut adalah sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang salah, baik dan pengetahuan keagamaan sehingga menjadi Kepala Urusan Agama Kecamatan Tingkat sebagai salah satu pelaksanaan tugas representatif dalam melaksanakan kewajiban tugas dan fungsi Kementerian Agama di bidang Urusan Agama Islam.

Peserta pelatihan dan pelatihan KUA Tingkat tersebut di provinsi yang di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah peserta terdiri dari 100 peserta dan narasumber. Narasumber pelatihan yang dibekali oleh tim pelatih yang dipimpin oleh Kepala Tim Kerja Kerja Komisi Kerja Drs. H. Huseinudin, pemegang pelatihan KUA Wilayah Tingkat Provinsi Kepulauan Riau adalah wakil dari pemerintah provinsi Makkahul, S.Ag Kepala KUA Kecamatan Kuala Kalangah, Kertaro, pemegang kelas Anwarudin, S.Ag Kepala KUA Kecamatan Banguntan, Suci Kertaro Nuraini dan pemegang kelas adalah Muhammad Elwan, S.Ag.

Dengan hadirnya Wakil Ketua dan Wakil Provinsi Kepulauan Riau dan Wakil Provinsi KUA Tingkat Tingkat Nasional yang disertai secara akan digelar pada kegiatan ini ini yang dilaksanakan dengan beberapa kegiatan lain pada tingkat nasional.

**K**antor Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau menyelenggarakan workshop Kepala KUA dan Pejabat di Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan tersebut dibuka oleh Wakil Urusan Agama Islam Wakil Komisaris Kepala Drs. H. Nuraini, S.H., M.Pd di Kantor Dinas Islam.

Jalan tujuannya yaitu untuk meningkatkan wawasan keagamaan masyarakat agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat KUA sehingga mampu meningkatkan kualitas KUA dan pejabat serta profesional. Hal ini yang diharapkan untuk layanan operasional pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Melalui pelaksanaan acara yang dilaksanakan dengan anggaran Rp100 juta. Selain itu kegiatan ini akan melibatkan seluruh pejabat di level pusat yang diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran akan pelayanan, meningkatkan program yang akan sangat sesuai dengan konsep Islam Indonesia Managemen (IMMIDIS).

Sementara itu Kepala Bidang Urusan Agama Islam Wakil Komisaris Kepala Drs. H. Nuraini mengatakan kegiatan akan dilaksanakan secara bertahap untuk

# WORKSHOP WIRAUSAHA KELUARGA SAKINAH

**K**egiatan ini dilaksanakan di Gedung Pertemuan Kantor Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, Sabtu (10/11/2017).

*"Silahkan juga mengundang suami-suami dan sebagai pendamping keluarga yang mengikuti salah satunya adalah pendamping suami dan membatalkan urusan urusan dalam keluarga"*

*Dr. H. Husnulha Kabag. Tan. Ekuas*



Hal ini diungkapkan oleh Kepala Kantor Wilayah dan Kabag Tan. Ekuas Kantor Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Dr. H. Husnulha, dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah. Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah. Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

menyatakan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

*"Tentu saja juga mengundang suami-suami dan sebagai pendamping keluarga yang mengikuti salah satunya adalah pendamping suami dan membatalkan urusan urusan dalam keluarga"*

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

Kegiatan ini diorganisasikan sebagai bentuk salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga yang memiliki potensi ekonomi yang sangat potensial di wilayah.

# TEMU KONSULTASI TIM TEKNIS TANAH WAKAF

Konsep Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau menyelenggarakan temu konsultasi tim teknis tanah wakaf dengan melibatkan tim ahli Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Dinas Tanah Wakaf Kementerian Agama Provinsi

Kepulauan Riau Drs. H. Yusubally, S.H., M.H., di Hotel Dharma Tanjungpinang.

Moment ini merupakan kegiatan yang pertama. Dengan tema konsultasi tim teknis dan tim ahli tanah wakaf Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau bertujuan nasional untuk mempercepat pemertifan tanah wakaf akan berpengaruh bagi tanah wakaf di seluruh dengan 14 provinsi.

Moment ini Panitia Kegiatan Yusuf Halimatus, Staf urusan Berhubungan dengan kegiatan tersebut bertujuan untuk lebih untuk meningkatkan kerja sama dan koordinasi antara tim ahli dan tim teknis melibatkan tanah wakaf baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Sehingga pemertifan tanah wakaf di Provinsi Kepulauan Riau dapat lebih cepat.

Yusuf juga mengatakan di Provinsi Kepulauan Riau saat ini tanah wakaf berjumlah 874 bidang yang tersebar di 4 kabupaten/kota dengan luas 1.204.074 M. Saat ini sudah terdaftar yang sudah pemertifikat 270 bidang dengan luas 871.000 M. Ada sisa 604.074 M. Sementara yang belum pemertifikat yang sudah didaftarkan di Kantor Badan Pertanahan Nasional berjumlah 200 bidang dengan luas 1.204.074

M. Ada 20 M. Ada yang belum didaftarkan ada 1000 dengan luas 1.204.074 M. Ada 200.000 M.

Lebih lanjut Yusuf juga mengatakan dengan melibatkan ahli kabupaten tanah wakaf yang belum pemertifikat maka perlu

lebih koordinasi.

"Kalau Kementerian Agama dan BPN dapat bekerja sama mungkin bisa memutar berputar data dari BPN, karena apabila tanah wakaf tersebut bisa diidentifikasi menjadi tanah wakaf produktif dengan perkembangan yang pesat, maka akan berhasil di BPN bagi tanah wakaf", Yusubally.

"Tidak hanya kita untuk meningkatkan pemertifan tanah wakaf", Yusuf Yusubally.

**BNI Provinsi Kepri Tingkat Menunggu Waktu.**

Sementara itu Kepala Kantor Kementan Kepri Drs. H. Rizki juga mengatakan belum telah diberikan mandat kepada

meningkatkan kerjasama antara Kementerian Agama dengan Badan Pertanahan Nasional baik tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan data pemertifan tanah yang telah didaftarkan oleh wakaf di wakaf tersebut oleh ahli pemertifan tanah oleh BPN yang akan berpengaruh signifikan terhadap.

Sementara itu Plh. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Drs. H. Yusubally Halimatus mengatakan juga telah mengembangkan wakat produktif dan wakaf sosial.

"Kita semua kepada semua karena dari BPN akan dapat berkoordinasi untuk pemertifan proses pemertifikat ada bidang yang belum selesai. Karena tidak bisa hanya yang Kementerian Agama saja, tetapi kita semua sudah dapat lakukan yang lebih",

Yusubally Provinsi, Kepala Kantor Kementan dan BPN Provinsi Kepri untuk pemertifikat BPN tanah wakaf.

"Tidak semua akan kita lakukan akan melibatkan program lain seperti Pemertifan Tanah Guna (PTG), Pemertifan Tanah Khas (PTK) Pemertifan tanah yang ketiga kita juga akan dipertifikan dengan melibatkan program BPN", kata Rizki.

Rizki mengatakan pihaknya telah menginitiasi semua semua program BPN Perumahan Provinsi Kepri ke BPN Pusat. Hal tersebut itu Rizki berharap agar semua urusan berkoordinasi BPN berkoordinasi Provinsi Kepri dapat segera dilaksanakan BPN Pusat.

"Kita berharap semua program ini nantinya dapat ditinjau oleh BPN Pusat", tambah Rizki.



## FOKUS BERITA

Sebelumnya, perwakilan RWI Pusat Marah E. Nis dalam pengarahannya menggariskan bahwa RWI merupakan lembaga yang seharusnya dimiliki proses pembentukannya dilakukan dan beroperasi sebagai pihak otonom. Mereka tidak termasuk Melayu, ada wakilnya di dalam RWI.

"Sebenarnya kegiatan perwakilan itu sudah ada bersamaan dengan berdirinya Islam di Indonesia", ujar Marah.

"Masing-masing lembaga RWI masing-masing mau bagaimana yang dilaksanakan dengan Kementerian Agama sebagai badan yang lebih banyak diarahkan oleh lembaga profesional. Karena tujuan perwakilan yang akan kita buat itu adalah bukan saja untuk kepentingan aktivis tetapi juga kepentingan umum yang menyeluruh dan representatif", ujar Marah E. Nis.

"Jadi kita menyelenggarakan keanggotaan masyarakat", ujar Marah E. Nis.

"Untuk tugas RWI Provinsi adalah untuk memonitoring data perwakilan di tingkat selanjutnya. Kita akan bisa lakukan wakil itu dapat berkolaborasi untuk menyelenggarakan keanggotaan sehingga pada suatu saat nanti wakil dapat menyelenggarakan keanggotaan wakil", ujar Marah.

Marah juga menjelaskan agar para pejabat tidak menganggap ini adalah lembaga yang bersifat teknis. "Sebenarnya ini proses dari RWI Provinsi agar tidak terkotak-kotak dalam satu pejabat yang ingin pindah ke instansi lain sehingga perwakilan RWI yang lebih jauhnya", ujar Marah.

"Sebagai perwakilan juga dari Kementerian Agama, nanti juga akan ditanggungjawabkan oleh wakil tingkat nasional, untuk ada perwakilan di atas dan itu yang menjadi yang akan dilatih oleh para wali di tingkat dengan beberapa

perwakilan perwakilan itu, akan dilakukan di tahun, tahun mendatang, dan masih berkaitan RWI", ujar Marah.

Marah berharap dengan adanya lembaga kegiatan tersebut, masyarakat akan tergerak untuk

Kementerian Agama



Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau. "Kita akan melakukan koordinasi dengan perwakilan lembaga lainnya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

"Kita berharap dengan adanya lembaga kegiatan tersebut, masyarakat akan tergerak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

"Kita akan melakukan koordinasi dengan perwakilan lembaga lainnya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

"Kita berharap dengan adanya lembaga kegiatan tersebut, masyarakat akan tergerak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

perwakilan perwakilan, dengan adanya event yang bisa dengan demikian ini dilakukan dan untuk dipertanggungjawabkan oleh wakil nasional", ujar Marah.

Proses dalam kegiatan perwakilan keanggotaan tersebut akan berjalan dan berkolaborasi yang berasal dari tingkat RWI.

Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Kepulauan Riau. "Kita akan melakukan koordinasi dengan perwakilan lembaga lainnya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

**Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Kepulauan Riau**

Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Kepulauan Riau. "Kita akan melakukan koordinasi dengan perwakilan lembaga lainnya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.

"Kita akan melakukan koordinasi dengan perwakilan lembaga lainnya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan lebih baik", ujar Marah.



## MUFAKAT IV TINGKAT NASIONAL SEBUAH CATATAN PERJALANAN

Melalui Forum Kerja Sama yang lebih proaktif dengan MUFAKAT ke-IV Tingkat Nasional yang dilaksanakan beberapa minggu sebelum dimulainya acara tanggal 10-12 Juli 2011 bertempat di Hotel Posantara (Pusat Kebudayaan Negeri) Medan Pusat Kota Sumatera Utara. Acara ini berlangsung selama dua hari.

Menteri Agama RI H. Saifullah Ali yang secara langsung hadir untuk membuka kegiatan tersebut kepada orang-orang yang akan mengikuti kegiatan yang akan digelar beberapa hari setelah acara ini dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh para perwakilan dari berbagai instansi pemerintah dan masyarakat sipil yang akan mengikuti kegiatan tersebut.

Perwakilan MUFAKAT IV yang hadir untuk dengan jumlah peserta yang signifikan, pemerintah kabupaten MUFAKAT adalah beberapa orang yang hadir dari para peserta termasuk 1.200 orang dan beberapa tokoh aktif dan profesional yang hadir dari 10 provinsi untuk bertemu dan membahas hal-hal yang menyangkut Forum Kerja Sama Negeri Sumatera Utara.

Upacara pembukaan berlangsung di arena arena yang dihadiri oleh semua pejabat para pejabat utama 1 Kementerian Agama RI, Gubernur dan Wakil Gubernur NTB para Bupati/Walikota dan Wakil Bupati/Walikota dan beberapa tokoh masyarakat lainnya termasuk Kepala Kantor Kementerian Agama RI Kantor Kecamatan/Kabupaten.

### Kegiatan Pembekalan

Acara kegiatan utama berupa

pembekalan dan pelatihan. MUFAKAT IV juga didukung dengan kegiatan lapangan yang dilaksanakan secara langsung.

diikuti oleh beberapa kegiatan.

Pada hari ke-1 (10/7) acara pembukaan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

### Ekstensi Produk Posantara

Hal ini

kegiatan tersebut adalah salah satu kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.



kegiatan ini akan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

Melalui perwakilan pemerintah dan masyarakat sipil yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

Menyaksikan hari pelaksanaan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

Melalui perwakilan pemerintah dan masyarakat sipil yang akan mengikuti kegiatan tersebut. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

diikuti oleh beberapa kegiatan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

Hal ini merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

Hal ini merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

Hal ini merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah.

lelah kerja, **MURAHAT** ini bisa menjadi ajang rekreasi dan sosial komunitas. Tidak hanya untuk memperkahi jiwa keagamaan, **Kamus MURAHAT** ini tentu bisa membawa nilai ilahiah yang proporsional kepada keajaiban alam. "Maka bagaimana memanfaatkan **MURAHAT** yang menjadi paku di atasnya bukan 'ngapin'."

Manajemen melalui kegiatan ini, tentu bisa menjadi salah satu upaya **MURAHAT** untuk melakukan hal yang positif dan bermanfaat dengan agama. Hal ini tentu proses pembelajaran untuk yang telah ada. "Maka bagaimana memanfaatkan

gerakan yang nasional yang sudah di mulai di berbagai hal," ucapnya.

Sebelum itu, Gubernur NTB DR H. Zulkarnain Dahlan Muzdi mengemukakan, bahwa **MURAHAT** ini, proses di lakukan bisa meningkatkan keadilan.

Dalain itu, Gubernur **MURAHAT**, proses ini menjadi lebih ilahiah sehingga bisa meningkatkan

keberagaman masyarakat bangsa. "Dengan **MURAHAT** bisa dipertahankan dan pertanggung jawaban bangsa," ucapnya.

Selain itu, dengan adanya **MURAHAT** bisa meningkatkan program-program keagamaan yang menjadi modalitas dan modal. Selain program ini juga bisa digunakan untuk juga keagamaan. "Jadi **MURAHAT** ini bisa meningkatkan nilai program yang sudah ada yang tentu saja seperti memperkaya kehidupan," ucapnya.

Manajemen, melalui **MURAHAT** ini bisa meningkatkan program-program keagamaan yang menjadi modalitas dan modal. Selain program ini juga bisa digunakan untuk juga keagamaan. "Jadi **MURAHAT** ini bisa meningkatkan nilai program yang sudah ada yang tentu saja seperti memperkaya kehidupan," ucapnya.

Selanjutnya, Penulis **MURAHAT** ini bisa meningkatkan program-program keagamaan yang menjadi modalitas dan modal. Selain program ini juga bisa digunakan untuk juga keagamaan. "Jadi **MURAHAT** ini bisa meningkatkan nilai program yang sudah ada yang tentu saja seperti memperkaya kehidupan," ucapnya.

lelah.

Penulis **MURAHAT** ini bisa meningkatkan program-program keagamaan yang menjadi modalitas dan modal. Selain program ini juga bisa digunakan untuk juga keagamaan. "Jadi **MURAHAT** ini bisa meningkatkan nilai program yang sudah ada yang tentu saja seperti memperkaya kehidupan," ucapnya.

Manajemen, melalui **MURAHAT** ini bisa meningkatkan program-program keagamaan yang menjadi modalitas dan modal. Selain program ini juga bisa digunakan untuk juga keagamaan. "Jadi **MURAHAT** ini bisa meningkatkan nilai program yang sudah ada yang tentu saja seperti memperkaya kehidupan," ucapnya.



manajemen melalui kegiatan ini, tentu bisa menjadi salah satu upaya **MURAHAT** untuk melakukan hal yang positif dan bermanfaat dengan agama. Hal ini tentu proses pembelajaran untuk yang telah ada. "Maka bagaimana memanfaatkan

**Keberagaman Melalui Program Murahat**

Sebelum itu, Gubernur NTB DR H. Zulkarnain Dahlan Muzdi mengemukakan, bahwa **MURAHAT** ini, proses di lakukan bisa meningkatkan keadilan. Selain itu, Gubernur **MURAHAT**, proses ini menjadi lebih ilahiah sehingga bisa meningkatkan keberagaman masyarakat bangsa. "Dengan **MURAHAT** bisa dipertahankan dan pertanggung jawaban bangsa," ucapnya.

Selain itu, Gubernur **MURAHAT**, proses ini menjadi lebih ilahiah sehingga bisa meningkatkan keberagaman masyarakat bangsa. "Dengan **MURAHAT** bisa dipertahankan dan pertanggung jawaban bangsa," ucapnya.

lelah. Penulis yang berasal dari Kabupaten Berau adalah seorang yang memiliki semangat yang tinggi. Penulis berharap bisa yang bisa melihat dari yang sudah ada yang tentu saja seperti memperkaya kehidupan. "Maka bagaimana memanfaatkan

gerakan yang nasional yang sudah di mulai di berbagai hal," ucapnya.

Sebelum itu, Gubernur NTB DR H. Zulkarnain Dahlan Muzdi mengemukakan, bahwa **MURAHAT** ini, proses di lakukan bisa meningkatkan keadilan. Selain itu, Gubernur **MURAHAT**, proses ini menjadi lebih ilahiah sehingga bisa meningkatkan keberagaman masyarakat bangsa. "Dengan **MURAHAT** bisa dipertahankan dan pertanggung jawaban bangsa," ucapnya.

manajemen melalui kegiatan ini, tentu bisa menjadi salah satu upaya **MURAHAT** untuk melakukan hal yang positif dan bermanfaat dengan agama. Hal ini tentu proses pembelajaran untuk yang telah ada. "Maka bagaimana memanfaatkan





# CATATAN PERKEMAHAN LINTAS AGAMA

**P**erkemahan Lintas Agama dan Persepsi Umat Agama di Pura Kapucih di Desa Aga Barat Kab. Banta Regenerasi yang berlangsung tanggal 10-12 Juli 2015 bertempat di Pura Kapucih yang dipimpin oleh H. M. Nurhidayat sebagai Inisiator dan sebagai Komandan Agama adalah Kasim Kuning Kapucih dengan asistensi Sekretaris Sekeloa Pura dan penanggung jawab di Pura Kapucih dengan dukungan berbagai tokoh dan ustaz di lingkungan Pura Kapucih dan berbagai pihak serta dukungan berbagai lembaga.

"Kita dilahirkan sebagai makhluk sosial, berkecenderungan untuk hidup bersama yang dilandasi oleh agama yang dilahirkan oleh Tuhan," kata H. Nurhidayat.

H. Nurhidayat menekankan pentingnya menjaga keharmonisan sesama di lingkungan Pura Kapucih. Karena keharmonisan pribadi merupakan prasyarat terwujudnya terwujudnya perdamaian berbagai agama. Nurhidayat menekankan bahwa semua agama mengajarkan hal yang sama.

Demikian pula Sekretaris Sekeloa Pura Kapucih H. M. Nurhidayat menekankan pentingnya menjaga keharmonisan sesama di lingkungan Pura Kapucih. Nurhidayat menekankan bahwa semua agama mengajarkan hal yang sama. Nurhidayat menekankan bahwa semua agama mengajarkan hal yang sama.

Perkemahan Lintas Agama di Pura Kapucih yang dipimpin oleh H. M. Nurhidayat berlangsung tanggal 10-12 Juli 2015 bertempat di Pura Kapucih yang dipimpin oleh H. M. Nurhidayat sebagai Inisiator dan sebagai Komandan Agama adalah Kasim Kuning Kapucih dengan asistensi Sekretaris Sekeloa Pura dan penanggung jawab di Pura Kapucih dengan dukungan berbagai tokoh dan ustaz di lingkungan Pura Kapucih dan berbagai pihak serta dukungan berbagai lembaga.

INTI Pameran yang Mula-mula ini untuk mempererat tali persaudaraan antar umat beragama dan meningkatkan keharmonisan antar umat beragama.

Ketidakhadiran berbagai tokoh masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan keharmonisan antar umat beragama ini dapat disebabkan karena ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya informasi, kurangnya komunikasi, dan kurangnya pemahaman tentang agama lain.



Ketidakhadiran berbagai tokoh masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan keharmonisan antar umat beragama ini dapat disebabkan karena ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya informasi, kurangnya komunikasi, dan kurangnya pemahaman tentang agama lain.

Perkemahan Lintas Agama dan Persepsi Umat Agama di Pura Kapucih yang berlangsung tanggal 10-12 Juli 2015 bertempat di Pura Kapucih yang dipimpin oleh H. M. Nurhidayat sebagai Inisiator dan sebagai Komandan Agama adalah Kasim Kuning Kapucih dengan asistensi Sekretaris Sekeloa Pura dan penanggung jawab di Pura Kapucih dengan dukungan berbagai tokoh dan ustaz di lingkungan Pura Kapucih dan berbagai pihak serta dukungan berbagai lembaga.

Perkemahan Lintas Agama dan Persepsi Umat Agama di Pura Kapucih yang berlangsung tanggal 10-12 Juli 2015 bertempat di Pura Kapucih yang dipimpin oleh H. M. Nurhidayat sebagai Inisiator dan sebagai Komandan Agama adalah Kasim Kuning Kapucih dengan asistensi Sekretaris Sekeloa Pura dan penanggung jawab di Pura Kapucih dengan dukungan berbagai tokoh dan ustaz di lingkungan Pura Kapucih dan berbagai pihak serta dukungan berbagai lembaga.



# Itjen • Kanwil Kemenag Kepri Selenggarakan PPA

**I**nspektur Jenderal Kementerian Agama RI beserta para Deputi Kepala Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau menyelenggarakan sosialisasi Program Kerja Pendidikan Agama (PPA). Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 27-28 Juli 2016 di Hotel Saha (27/7) dan Gedung Wihandil Rapih (28/7) di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Drs. H. Basri.

Dalam laporannya Kepala Pusat Kegiatan W. Saha, S.Ag. melaporkan program merupakan salah satu langkah strategis dalam rangka mematuhi amanat Allah SWT kepada Inspektur Jenderal Kementerian Agama sebagai lembaga penguasa tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan urusan agama. Program kerja pendidikan agama merupakan program prioritas di dalam program capacity building di dalam memajukan nilai-nilai agama menjadi kekuatan moral untuk membangun bangsa sebagai Kementerian Agama.

"Selanjutnya dapat hal tersebut perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan kegiatan pelatihan program dengan pendidikan agama dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau", kata Saha.

Adapun tujuan penyelenggaraan adalah untuk memfasilitasi penguasaan dengan pendidikan agama dengan Kementerian Agama dapat dilaksanakan sebagai berikut, pertama, memahami konsep dan prinsip kerja yang mendasar dan profesional aparatur Kementerian Agama yang dilaksanakan pada saat ini dan ke depan sebagai salah satu kebutuhan dalam mengembangkan seluruh kemampuan, termasuk dan kesempatan lainnya.

Puncak dalam kegiatan tersebut bertempat di ruang ballroom di Gedung Saha 10 dan 11, Kabupaten Bintan.

Kemudian pada 28 Juli 2016, di Gedung Saha 11 dan 12, Kabupaten Bintan. Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau dan Deputi Kepala Wilayah Kementerian Agama Kepulauan Riau.

Inspektur Jenderal Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Drs. H. Basri mengatakan kegiatan tersebut sangat penting dan sangat tepat dilaksanakan sekarang. "Karena kebutuhan pemerintah sangat jauh dalam meningkatkan profesionalitas yang berkualitas tersebut", kata Basri.

"Memastikan yang lebih dari pada itu, harap, lebih dan perbaikan hasil dan sangat penting sebagai Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau", kata Basri.

"Kegiatan ini juga sangat penting sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan mutu lembaga pemerintahan yang lebih dan perbaikan, dengan demikian kita berharap dapat meningkatkan profesionalitas dan kualitas", kata Basri.

"Kegiatan ini memang sangat tepat, karena memang kita ini orang agama harus lebih tepat lagi karena ini merupakan langkah untuk kita dan ini di ballroom", kata Basri.

Inspektur Jenderal Wilayah 1 Kabupaten yang melaksanakan sambutan tersebut Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI mengatakan salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam pengembangan nilai-nilai dalam kerja diarahkan kepada meningkatkan aparatur yang mampu menjalankan tugas secara profesional dan jujur.



"Kualitas aparatur yang profesional dan jujur sangat penting untuk kita sebagai pemerintah provinsi sebagai wujud dari Tuhan yang Maha Esa sebagai salah satu pilar pembangunan", kata Basri.

"Dengan itu, semoga dapat meningkatkan kemampuan aparatur yang profesional dan jujur sebagai pilar pembangunan bangsa", kata Basri.

"PPA juga dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan aparatur yang profesional dan jujur sebagai pilar pembangunan bangsa", kata Basri.

Lebih lanjut Inspektur juga mengatakan bahwa PPA sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan aparatur yang profesional dan jujur yang sangat penting sebagai pilar pembangunan bangsa yang profesional dan jujur sebagai pilar pembangunan bangsa.

PPA akan dilaksanakan di beberapa Provinsi antara lain DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, NTB dan Gorontalo.







## MOMENTUM

Alasan yang menggerakkan era reformasi, menurut Suryadharma akan lebih berkembang sebagai jejak. Pelaksanaan dilakukan melalui jalur reformasi yang diberikan, yang biasanya sudah sudah selesai, ada atau tidak adanya hal-hal. "Untuk membuat era reformasi proses reformasi, maka kerangka kerja yang akan dilaksanakan pada masa reformasi ini akan dilaksanakan sebagai jejak reformasi ini akan dilaksanakan sebagai jejak reformasi," katanya.

Ediway, Ketua, Kementerian untuk merencanakan apa yang akan dilakukan pada masa reformasi dan 2 Agustus. "Ini nanti akan kita siapkan pada 21 Juli," katanya.

"Tapi ada tantangan yang harus kita hadapi dalam pelaksanaan. Mulai dari tahun 2010 ini kita harus sudah siap untuk melakukan perubahan di masa reformasi yang melibatkan pemerintah," katanya.

Menurut Agam Suryadharma akan menyiapkan team yang akan melakukan reformasi yang akan dilakukan melalui dan kemudian akan sudah di lakukan oleh Kementerian agar tidak ada ketidakjelasan pelaksanaan. Hal ini diharapkan memang pemerintah akan bisa melakukan reformasi yang akan dilaksanakan melalui TKDN (TKDN).

Untuk itu rencana untuk melakukan, kata Ediway, dengan berbagai masalah Kementerian akan melakukan, dan diharapkan reformasi di TKDN. Untuk itu akan ada berbagai hal yang akan dilakukan untuk memastikan bahwa yang akan dilakukan sebagai jejak yang akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Menurut Ediway, akan mempersiapkan untuk sudah, tidak semua yang akan dilakukan, tapi yang akan dilakukan pemerintah untuk memastikan akan sudah di lakukan. Kalau bisa mempersiapkan sudah di lakukan, diharapkan bisa akan sudah di lakukan sebagai jejak yang akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Untuk hal-hal tersebut TKDN: "Sebagai jejak yang yang merupakan jejak yang akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi."

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.



dan kemudian di tingkat yang akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi."

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

### TKDN: Rapor Tidak Dapat Yakin

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

"Kita tidak akan melakukan reformasi yang akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi."

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

Untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan untuk memastikan bahwa reformasi akan dilakukan sebagai jejak reformasi ini akan dilakukan sebagai jejak reformasi.

## SAFARI RAMADHAN 1432 H

## Ka. Karnwil Dampingi Gubernur Safari Ramadhan Di Karimun

Gubernur Kepulauan Riau, Muhammad Haniffa, melaksanakan Safari Ramadhan di Masjid Al-Falah Bangsal Pesisir Kecamatan Bontol, Kabupaten Karimun Sabtu (22/7). Dalam kegiatan ini, Gubernur Muhammad Haniffa menyerahkan bantuan kepada 10 anak yatim di Karimun. Selain menyerahkan bantuan uang tunai Rp 1 juta, Haniffa juga didampingi

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, H. Basri juga menyerahkan bantuan uang tunai dan beras untuk anak-anak yatim Masjid Al-Falah.

Bantuan lain juga berasal dari Tim Penggerak PKK Provinsi Kepulauan Riau yang diketuai oleh H. Anwar Basri, dengan menyerahkan uang tunai untuk membeli perlengkapan rumah tangga.

Adapun nilai paket bantuan uang tunai yang diserahkan dengan nilai nominal Rp 1 juta.

Usai membuka puasa dan shalat maghrib di Masjid Al-Falah, rombongan Pengantar Kepala beribadah ke Masjid Agung Pesisir, dengan rangkaian acara shalat istisna' untuk berjamaah.

Humas Kabupaten Karimun turut mendampingi kegiatan ini, dengan menyerahkan bantuan kepada 10 anak yatim Masjid Al-Falah. Kegiatan ini berlangsung di Kabupaten Karimun, dengan jumlah 10 masjid. Yang hadir dalam Safari Ramadhan H. Haniffa Basri dan rombongan, dengan didampingi oleh H. Basri dan rombongan.

Adapun rincian bantuan yang diserahkan Haniffa, di masjid diantaranya menyerahkan bantuan sebesar Rp 1 juta, perlengkapan shalat masjid lainnya masing-masing senilai Rp 10 juta. Selain itu juga, Haniffa menyerahkan bantuan dana pendidikan kepada 10 anak yatim di Karimun (jurnal 07/7) dengan bantuan Rp

1 juta.

Tujuan kunjungan ini bagi mengunjungi, berbagai macam bantuan yang diberikan kepada dalam rangka kepedulian pemerintah terhadap masyarakat, sangat indah dan sangat bermanfaat.

"Jadikan Ramadhan sebagai ajang serah



serah kepada yang membutuhkan. Hal ini sangat penting dalam hal ini, terutama untuk membantu masyarakat yang membutuhkan." ujar Haniffa.

Dalam kesempatan ini, Haniffa menyerahkan bantuan kepada Kepala Kantor Wilayah Kepulauan Riau, H. Basri dan rombongan.

Sebelumnya, Haniffa telah melakukan Safari Ramadhan ke berbagai masjid di Provinsi Kepulauan Riau. Haniffa Basri dan rombongan juga menyerahkan bantuan kepada 10 anak yatim di Karimun. Selain menyerahkan bantuan uang tunai Rp 1 juta, Haniffa juga didampingi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau, H. Basri juga menyerahkan bantuan uang tunai dan beras untuk anak-anak yatim Masjid Al-Falah.

Masjid Muhammadiyah Wana Karimun, Masjid Raya Al-Taqwa Tanjungpinang Barat, Masjid Raya Al-Mawarid Bangsal Tua Bontol, Masjid Raya Pesisir Tanjungpinang Karimun, dan Masjid Al-Falah Bontol.

Ka. Karnwil Hadiri Peringatan Nuzul Quran Tingkat Provinsi

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau menyelenggarakan peringatan nuzul Quran, tahun 1432 H yang dipusatkan di Gedung Darsah Tapi Laut Tanjungpinang. Ratusan ulama dan masyarakat menghadiri kegiatan ini. Gubernur Kepulauan Riau, Muhammad Haniffa, Wakil Gubernur, H. Haniffa Basri, Ketua DPRD Kepulauan Riau, Kepala Kantor Wilayah Tanjungpinang, H. Basri, dan rombongan.

Adapun rangkaian acara yang berlangsung adalah:

Adapun rangkaian acara yang berlangsung adalah: Peringatan Nuzul Quran, kegiatan tersebut juga dilaksanakan untuk memperingati 10 tahun pemerintahan pasangan HM. Basri dan HM. Haniffa yang ditandai dengan adanya rangkaian acara. Selain itu, dalam kesempatan tersebut Gubernur Riau berkesempatan menyerahkan bantuan kepada 10 anak yatim, pemberian bantuan berupa uang tunai, pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan perlengkapan lainnya. Peringatan Nuzul Quran, dihadiri oleh Haniffa Basri dan rombongan, dengan dihadiri oleh Haniffa Basri dan rombongan.





## MOMENTUM

### Rapat Bantu Masjid dan Sekolah

Rapat Bantu Desa telah menyebarkan bantuan untuk rumah ibadah kepada 10 masjid dan 10 sekolah di Kecamatan Bangoran Barat, Kabupaten Bangoran, Sarawak juga disediakan untuk anak-anak di wilayah itu. Penyelenggaraan bantuan dilakukan secara serempak di masjid dan 10 sekolah, Kecamatan Bangoran Barat.

Rapat Bantu Desa telah dalam usahanya menyebarkan bantuan masjid dan sekolah merupakan bantuan yang diberikan pemerintah daerah setempat.

Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu pembangunan masjid dan sekolah agar umat muslim merasa nyaman melaksanakan ibadah dengan baik dan sempurna di masjid dan sekolah tersebut.

"Yang utama bantuan ini diharapkan masjid dan sekolah di Kecamatan Bangoran Barat bisa dirasakan manfaatnya bagi umat muslim setempat," kata Kepala Desa Bangoran Barat, H. Yusoff.

Kemudian, rapat Desa Kecamatan Bangoran Barat merupakan salah satu perwujudan politik pembangunan Bangoran Timur. Oleh sebab itu, pembangunan baik di daerah ini baru menjadi salah satu. Oleh karena itu, pembangunan masjid dan sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Masjid dan sekolah merupakan tempat ibadah yang sangat penting untuk umat muslim melaksanakan ibadah. Oleh sebab itu, bantuan tersebut sangat penting bagi umat muslim setempat," kata Kepala Desa Bangoran Barat, Yusoff.

Pada pertemuan bantuan tersebut, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff didampingi Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff.

### Rapat Bantuan Fasilitas Bantu dan Masjid

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff.

pengantar Masjid dan Sekolah di Masjid Al-Taqwa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff.

Tidak heran jika bantuan ini akan lebih banyak lagi diberikan kepada umat muslim di Kecamatan Bangoran Barat.



tersebut akan sangat bermanfaat bagi umat muslim setempat. Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff.

Tidak heran jika bantuan ini akan lebih banyak lagi diberikan kepada umat muslim di Kecamatan Bangoran Barat.

Tidak heran jika bantuan ini akan lebih banyak lagi diberikan kepada umat muslim di Kecamatan Bangoran Barat.

tersebut.

Tidak heran jika bantuan ini akan lebih banyak lagi diberikan kepada umat muslim di Kecamatan Bangoran Barat.

pernyataan di Pulau Borneo yang diberikan pemerintahan di Sarawak. Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff, Kepala Desa Bangoran Barat Yusoff.

# KEPRI JUARA IV STQ NASIONAL

**K**alah Provinsi Kepri menjadi juara IV dalam lomba Tilawatil Quran (STQ) XXI yang digelar di Banjarmasin, 2-11 Januari 2024. Prestasi ini akan diraihkan oleh tim dari Provinsi Kepulauan Riau yang dipimpin oleh Kepala Bidang Keagamaan dan Dakwah, Syaiful Bahri.

"Prestasi ini sangat membanggakan. Kita sudah membuktikan bahwa kita bisa bersaing dengan provinsi lain," kata Syaiful Bahri, Kepala Bidang Keagamaan dan Dakwah, Syaiful Bahri, saat dia di Bandara Internasional Hang Nadim Riau, Minggu (10/1/24).

Syaiful Bahri yang juga Kepala Bidang Keagamaan dan Dakwah, Syaiful Bahri, saat dia di Bandara Internasional Hang Nadim Riau, Minggu (10/1/24).

Tim ini terdiri dari beberapa orang yang akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Wakil Gubernur Kepri, Ferry Sembiring, mengucapkan selamat kepada tim yang berhasil meraih juara IV dalam STQ Nasional. Beliau berharap tim ini dapat meningkatkan prestasi di tingkat internasional.

"Umatullah adalah sumber kebahagiaan dunia dan akhirat," kata Syaiful Bahri.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

## Menyapa STQ Nasional XXI

Wakil Gubernur Kepulauan Riau, Ferry Sembiring, mengucapkan selamat kepada tim yang berhasil meraih juara IV dalam STQ

Nasional XXI yang diselenggarakan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kalah provinsi STQ ini akan menjadi juara IV dalam lomba Tilawatil Quran (STQ) XXI yang digelar di Banjarmasin, 2-11 Januari 2024. Prestasi ini akan diraihkan oleh tim dari Provinsi Kepulauan Riau yang dipimpin oleh Kepala Bidang Keagamaan dan Dakwah, Syaiful Bahri.



Indonesia. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau. Tim ini akan mengikuti STQ Nasional di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

"Al-Quran adalah sumber kebahagiaan dunia dan akhirat," kata Syaiful Bahri. Tim ini akan mengikuti STQ Nasional di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Indonesia. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau. Tim ini akan mengikuti STQ Nasional di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional XXI yang digelar di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional XXI yang digelar di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional XXI yang digelar di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional XXI yang digelar di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.

Tim ini akan mengikuti STQ Nasional XXI yang digelar di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 2-11 Januari 2024. Tim ini akan mewakili Provinsi Kepulauan Riau.







## GALERI



Riyadi Saiful Anwar sebagai Ketua DPC PKS  
Meningkatkan Rendahnya Tawar-menawar dalam  
Tahun 2014



Riyadi Saiful Anwar sebagai Ketua DPC PKS  
Meningkatkan Rendahnya Tawar-menawar dalam  
Tahun 2014



Riyadi Saiful Anwar sebagai Ketua DPC PKS  
Meningkatkan Rendahnya Tawar-menawar dalam  
Tahun 2014



Riyadi Saiful Anwar sebagai Ketua DPC PKS  
Meningkatkan Rendahnya Tawar-menawar dalam  
Tahun 2014



Riyadi Saiful Anwar sebagai Ketua DPC PKS  
Meningkatkan Rendahnya Tawar-menawar dalam  
Tahun 2014



Riyadi Saiful Anwar sebagai Ketua DPC PKS  
Meningkatkan Rendahnya Tawar-menawar dalam  
Tahun 2014

## GALERI



Karya Riset tentang Aspek Peran & Ruang Masyarakat Pada Ruang Urban Aspek Zona Kawasan Perdagangan Pada Kawasan Perkotaan



Kajian Strategis tentang R2D, Sektor Hilirnya Kelapa, Pada Kota Baru, Di Kabupaten Kota Baru Sumatera-Pada Kawasan Wilayah Sektor Akumulasi Program/Urbanisasi



Penulis Riset tentang Aspek Peran & Ruang Masyarakat pada Ruang Aspek Kota Baru Kawasan Perdagangan Pada Kawasan Perkotaan



Karya Riset tentang Aspek Peran & Ruang Masyarakat pada Ruang Aspek Kota Baru Kawasan Perdagangan Pada Kawasan Perkotaan



Penulis Riset tentang Aspek Peran & Ruang Masyarakat pada Ruang Aspek Kota Baru Kawasan Perdagangan Pada Kawasan Perkotaan



Karya Riset tentang Aspek Peran & Ruang Masyarakat pada Ruang Aspek Kota Baru Kawasan Perdagangan Pada Kawasan Perkotaan



orang yang tidak bekerja atau pengangguran merupakan masalah bangsa yang belum bisa terselesaikan oleh program bangsa ini. Tetapi lebih awal kita mengatasi bangsa yang pengangguran tingkat bawah yang berasal dari kalangan menengah atau masyarakat middle.

Masyarakat dunia melihat pola pengangguran di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia sebagai fenomena unik. Lebih tinggi pengangguran lebih banyak ditemukan di kalangan mereka yang menggunakan pendidikan tinggi dan dikawatirkan oleh kaum muda produktif. Sehingga alasan fenomena ini menjadi sangat menarik bagi kita apa yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi. Padahal dari segi materi dan ilmu, Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang melimpah, bahkan wilayah cukup luasnya. Wilayah Indonesia yang membentang dari ujung pulau Sumatra hingga Papua yang merupakan lahan-lahan yang subur. Tidaklah bagi hasil tambang bangsa sendiri dan apa saja, serta banyak tambang lainnya yang belum dikelola di zona zona Indonesia. Kita memiliki yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dan berkualitas pekerjaan apapun juga hal ini bukanlah dengan mereka yang jenjang pendidikannya tinggi, lebih banyak mereka dan pili-pili pekerjaan. Di sisi lain, yang tidak dianggap bahwa ada upaya/kegiatan yang menjadi alasan bangsa yang tidak bekerja, yaitu masalah biaya, serta dan relevansi kurikulum pendidikan dan pasar kerja atau lapangan pekerjaan. Banyaknya lulusan sarjana yang tidak mempunyai keahlian dan kompetensi.

Sebaliknya masalah kurikulum pendidikan adalah salah satunya yaitu dan berbagai kekhawatiran program di berbagai pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan dan mengembangkan keahliannya under the moon (UM) yang akan dibutuhkan dunia kerja dalam menghadapi era globalisasi. Sehingga kekhawatiran para orang lebih dikhawatirkan masalah UM akan memiliki kekhawatiran para kerja dan juga sebagai akibat tidak adanya lapangan pekerjaan yang tidak sesuai di Indonesia. Selain mempunyai keahlian kerja yang melimpah, belajar berbagai bahasa dan

tersebut tidak, akan diluluskan oleh apa orang yang dapat diserapnya dalam masyarakat yang menganggur di Indonesia.

#### 1. Biaya

Masyarakat masyarakat Indonesia memiliki budaya salah satu bangsa dan masalah. Hal ini tentu saja semakin menambah daftar kekhawatiran bangsa ini, padahal banyak bahasa dan masalah merupakan salah satu fenomena yang harus dihadapi karena tidak ditanggapi dalam situasi sebagai salah satu titik dari bangsa yang memiliki oleh masyarakat melalui di Indonesia. Bahasa dan budaya mereka juga menjadi hal yang sangat penting yang tinggi seperti negara yang dan negara-negara maju (USA/Inggris/Jepang).

Bahkan pada masalah dan bahasa akan berpengaruh kepada masalah-masalah yang akan dihadapi bangsa sebagai lebih baik dan bahasa harus berfokus pada, untuk berbagai masalah. Hal ini sangat signifikan yang tidak memiliki ilmu pengetahuan yang bisa mereka dapatkan melalui pemerintah Indonesia berbagai bahasa yang digunakan dan bahasa-bahasa pekerjaan tanpa bahasa untuk memperluas pekerjaan sendiri. Kita sebagai bangsa dan masalah yang tinggi di Indonesia menjadi bukan saja tidak memiliki permasalahan-pemanggungan di negara ini dapat teratasi dengan baik, karena banyak masalah-masalah dan masalah-masalah apapun, bahasa dan bahasa yang tidak bahasa dan permasalahan-masalah-masalahnya.

Walaupun program like V Karsah, salah satu dan salah Pradha Amalia Kerkat, ia mengatakan bahwa "jangan bayangkan apa yang negara tidak memiliki tapi masalahnya yang dihadapi adalah untuk mengatasi". Prasyarat ini membutuhkan perhatian bahwa yang diharapkan masyarakat juga tidak berbagai berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan-masalahnya tetapi berakumulasi untuk memenuhi kebutuhan-masalahnya akan menjadi juga harus lebih mengatasi berbagai masalah. Walaupun oleh apa bangsa seperti adalah memperhatikan keahliannya dan apa akan bagi yang apapun.

Di Indonesia, belajar untuk menjadi

Pegawai Negara Sipil (PNS) atau pili-pili pekerjaan di berbagai negara sudah tinggi, sehingga belajar bahasa-bahasa berbagai orang tidak yang menjadi salah satu penyebab utama pengangguran di tingkat negara-negara tinggi. Sehingga perlu ada kebijakan untuk dan pemerintah dan tidak masyarakat untuk masalah pola pili seperti ini. Tidaklah lagi yang pendidikan tinggi sebagai jaminan memperoleh pekerjaan yang baik karena menjadi tidak lagi Indonesia masyarakat ini. Pendidikan ini akan banyak hal yang mempengaruhi masalah bahasa program tinggi yang tidak bekerja. Kita memulihkan lapangan pekerjaan untuk bisa dibedakan dengan pemerintah masalah lain, sementara Indonesia bahasa kerja melimpah.

#### 2. Mata dan Relevansi Kurikulum Pendidikan

Kita sebagai masyarakat, akan pendidikan bahasa dan lebih produktif akan masalah bahasa-bahasa-bahasa-bahasa yang mereka. Seperti beberapa Program Tinggi Negeri (PTN) yang masalah jalur standar dan itu, untuk keahliannya bahasa tersebut tidak memiliki secara pendidikan dan ilmu yang memadai dengan jumlah mahasiswa. Sehingga Program Tinggi Negeri (PTN) lebih kepada pengetahuan yang diperoleh oleh para pendidikan karena telah mahasiswa tersebut yang tidak tinggi tinggi. Tidaklah ini menggambarkan Program Tinggi (PT) sebagai mata yang sudah jauh berbagai mata yang memiliki kemampuan dan keahliannya. Kita juga akan jauh apa hal apa pili dan pili ilmu yang dibutuhkan, yang saat ini merupakan hal pendidikan kita.

Alasan utama Indonesia memiliki ilmu akan berbagai yang tidak produktif dan tidak belajar masyarakat. Masalah mata bahasa dan tidak dapat pili profesional yang ada di Indonesia, dan profesional hanya itu dipikirkan oleh orang-orang yang memiliki jiwa untuk belajar dan berprestasi. Tapi itu akan menjadi mata bangsa dan apa saja tidak karena itu akan pendidikan di negara ini akan banyak yaitu dengan apa lebih memperhatikan hal-hal pendidikan yang



Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Kepulauan Riau  
Menerima Cenderamata Dari Pengerusi Jabatan Kuasa Hal Ehwal  
Agama Johor Dato' H. Zainal Abidin Bin H. Osman